

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Modul elektronik membaca kritis telah dikembangkan dengan pengembangan dari Dick, Carey, and Carey yang mencakup 10 tahap pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Profil bahan ajar membaca kritis yang selama ini digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran ditemukan beberapa hasil sebagai berikut. Pertama, bahan ajar yang tersedia hanya buku dari pemerintah dan belum ada bahan ajar yang khusus membahas mengenai keterampilan membaca kritis. Dari beberapa bahan ajar yang disediakan pemerintah, materi membaca kritis diajarkan melalui beberapa bagian dalam materi umum sehingga diperlukan bahan ajar khusus membaca kritis. Bahan ajar tersebut dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi. Kebutuhan siswa mengenai bahan ajar tersebut ialah berkaitan dengan pembelajaran di SMA, yakni menggunakan Kurikulum 2013 hasil revisi, membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam membaca kritis secara mandiri, di samping pembelajaran di sekolah, menuntun siswa untuk menguasai keterampilan membaca kritis secara bertahap dan berjenjang, Hal ini berarti bahan ajar melatih dan mengukur tingkat ketercapaian siswa dalam menguasai tahapan membaca kritis, meningkatkan minat baca siswa, mengembangkan keterampilan memproses informasi sebagai modal kemampuan untuk memperoleh informasi dari berbagai media.
2. Perencanaan pengembangan modul membaca kritis melalui metode GIST berorientasi literasi informasi dilakukan dengan memajukan materi menggunakan metode GIST yakni sebuah metode pembelajaran yang mendorong siswanya untuk dapat memilah informasi penting dengan cara mencari poin penting dari setiap bab lalu disintesis menjadi sebuah simpulan. Selain itu metode GIST dipadankan dengan keterampilan literasi

Vera Nurhikmah, 2019

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MEMBACA KRITIS MELALUI METODE GIST BERORIENTASI LITERASI INFORMASI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi untuk membekali siswa dalam memfilter informasi yang saat ini sudah tidak terkendali, sehingga diharapkan siswa dapat memiliki pemikiran kritis dalam mencerna setiap informasi yang diterima.

3. Pengembangan modul membaca kritis berorientasi literasi informasi ditujukan untuk siswa Sekolah Menengah Atas dengan mengidentifikasi kebutuhan yang menghasilkan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa. Langkah berikutnya menganalisis pembelajaran dan konteks yang menghasilkan enam sasaran kemampuan yakni pengertian dan ciri membaca kritis, menemukan tujuan penulis membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi kelayakan penulis, identifikasi argumen, dan menganalisis kekeliruan argumen.
4. Penilaian modul elektronik membaca kritis dilakukan oleh 3 orang ahli. Penilaian dilakukan pada aspek materi, kebahasaan, tampilan, dan penyajian. Hasil uji ahli menunjukkan hasil dari beberapa aspek, antara lain aspek penyajian mendapatkan skor 80% dengan kriteria sangat baik, aspek penyajian isi mendapatkan skor 85 % dengan kriteria baik, aspek metode GIST mendapatkan skor 85% dengan kriteria sangat baik, aspek literasi informasi mendapatkan skor 85 % dengan kriteria sangat baik, dan aspek manfaat mendapatkan skor 86 %
5. Penggunaan modul elektronik membaca kritis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kritis dengan nilai rata-rata 70, 83. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan hipotesis H_1 diterima yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan awal membaca kritis dengan kemampuan akhir membaca kritis menggunakan modul membaca kritis diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan modul elektronik membaca kritis melalui metode GIST berorientasi literasi informasi, beberapa saran dan masukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan selanjutnya yang akan mengembangkan bahan ajar membaca kritis adalah sebagai berikut.

Vera Nurhikmah, 2019

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MEMBACA KRITIS MELALUI METODE GIST BERORIENTASI LITERASI INFORMASI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Modul elektronik membaca kritis melalui metode GIST berorientasi literasi informasi dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar alternatif guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam membaca kritis
2. Pengembangan modul membaca kritis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memproses informasi, memberikan semangat dan motivasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran
3. Penelitian sejauh ini baru pada tahap mengukur kelayakan modul. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar ada penelitian lanjutan mengenai pengembangan modul membaca kritis
4. Modul elektronik membaca kritis melalui metode GIST berorientasi literasi informasi dibuat dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak exelarning, bagi yang akan mengembangkan lebih lanjut dapat memanfaatkan aplikasi tambahan supaya bisa menambahkan permainan interaktif atau konten tambahan sehingga tampilan modul lebih menarik.
5. Penelitian dapat dilakukan pada tingkat yang lebih tinggi yakni Perguruan Tinggi karena pada tingkat tersebut kemampuan mahasiswa dinilai lebih tinggi sehingga memungkinkan penelitian ini dilakukan

Vera Nurhikmah, 2019

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK MEMBACA KRITIS MELALUI METODE GIST BERORIENTASI LITERASI INFORMASI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu